PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2019

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Amalia Solecha

: 2021114199

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: PAI

Angkatan

: 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGARUH KECERDASAN

SMP DI **SISWA** AKHLAK **TERHADAP EMOSIONAL**

MUHAMMADIYAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN adalah

war-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan a abernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 05 Januari 2019

Yang menyatakan,



AMALIA SOLECHA NIM. 2021114199

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A Tirto, Gg. 18 no. 23 Rt.04/Rw.05 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar : Naskah Skripsi

Sdri. Amalia Solecha

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya n naskah Skripsi Saudara/i:

Nama

: AMALIA SOLECHA

NIM

: 2021114199

Jurusan

Dengan

: PENDIDIKA<mark>N AG</mark>AMA ISLAM

Judul

EMOSIONAL KECERDASAN : PENGARUH **SMP SISWA** DI AKHLAK TERHADAP KABUPATEN WIRADESA

MUHAMMADIYAH

PEKALONGAN

saudara/i tersebut dapat agar skripsi permohonan Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 Januari 2019 Pembimbing,

Mumun Muniroh, S.Psi, M.A NIP. 19820701 200501 2 003

iii



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428 Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama

: AMALIA SOLECHA

NIM

: 2021114199

Judul

: PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP

SMP

AKHLAK

DI SISWA

MUHAMMADIYAH

WIRADESA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 14 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS

diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar

renaidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

ftahul/Huda, M.Ag.

IP. 19710617 199803 1 003

Fachri Ali, M.Pd.

NITK. 19890101 201608 D1 114

Pekalongan, 14 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

RENAH & ILM

Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Allah SWT yang telah memberkahiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Keluarga saya tercinta, Bapak Sugiantoro dan Ibu Wahyuni juga adik saya Gesit Setiawan dan M. Nasrul Arif yang senantiasa memenjatkan doa dan mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dukungan moral maupun spiritual serta senantiasa mengarahkan kepada kebahagiaan kesuksesan dunia akhirat bagi penulis. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam kehidupan mereka dunia maupun akhirat. Amin.
- 2. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu khususnya Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah senantiasa memberkahi dan diberikan kebahagiaan beliau dan sekeluarga dunia maupun akhirat.
- 3. Sahabat- sahabat saya tercinta Abdul Rozaq, Rizkiyah Maulida, Impriyani, Izza Hanifah dan teman – teman yang lain yang peduli dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu kalian berikan.

MOTTO

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّيْ مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَاسِنَكُمْ أَخْلَاقًا

"Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat denganku tempatnya pada hari kiamat adalah yang terbaik akhlaknya diantara kalian" (HR At-Tirmidzi)"



ABSTRAK

Amalia Solecha. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Akhlak Siswa

Mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial akan lebih mampu mengatasi

berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern. Permasalahan yang banyak terjadi di SMP Muhammadiyah Wiradesa adalah permasalahan yang berhubungan dengan setting/ background keluarga siswa, yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau akhlak mereka di sekolah.Antara siswa satu dengan yang lainnya sering sekali saling mengejek dari ejekan itulah anak sering berbicara kotor dan sulit mengendalikan emosinya.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini diantaranya bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa, bagaimana akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa, dan adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Kegunaan penelitian ini diantaranya dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usaha mengembangkan sekolah agar menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah akhlak peserta didik lebih baik lagi, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membentuk kepribadian guru menjadi lebih baik lagi, dapat membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai rata-rata 62 terletak pada interval 58-64 yang termasuk kategori cukup, dan akhlak siswa rata-rata 65 terletak pada interval 63-69 yang termasuk kategori baik. Perhitungan statistic dengan menggunakan rumus regresi liniar sederhana yaitu Y= 37,99 + 0,431X. Kemudian diperoleh $t_{test} = 0,0278$ pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{table} = 2,724$, maka $t_{test} = 0,0278 < t_{table} = 2,724$, maka H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada tingkat signifikan 5% nilai t_{table} = 2,030, maka $t_{test} = 0.0278 < t_{table} = 2.030$, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa ditolak. Hal ini mengindikasikan



bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga atas ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa Pekalongan". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya sepanjang zaman.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
 - Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas

 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan

 motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
- 3. Bapak Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama.
 Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
- Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, fikiran serta membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Ibu Chusna Maulida, M.Pd, selaku Wali Dosen yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan dalam pembuatan judul skripsi

'Alamiin.

- Segenap Civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
- Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menuntut ilmu.
- Segenap pengajar di SMP Muhammadiyah Wiradesa yang telah bersedia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh teman dan pihak yang telah memberikan semangat serta motivasi yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses terselesainya skripsi ini.

Semoga semua yang telah mereka berikan dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penyusun berharap semoga dari ini bermanfaat bagi penyusun dan bagi seluruh pembaca. Aamiin ya

Pekalongan, 05 Januari 2019

Yang menyatakan,

AMALIA SOLECHA NIM. 2021114199

DAFTAR ISI



	a. Pengertian Akhlak	16
	b. Macam-macam Akhlak	17
	c. Manfaat Akhlaqul Karimah	20
	d. Tujuan Akhlak	21
	e. Tujuan dan Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak	22
D	Tinjauan Pustaka	25
В.	1. Analisis Teori	
	Analisis Teori Penelitian yang Relevan	
C		
C.	Kerangka Berpikir	30
DAD.	HI METODE DENEL PLAN	
	III METODE PENELITIAN Jenis dan Pendekatan	
A.		
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	
C.	Variabel Pe <mark>neliti</mark> an	
D.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	
F.	Teknik Analisis Data	
G.	Uji Validitas	
H.	Uji Reliabelitas	
I.	Analisis Pendahuluan	41
J.	Analisis Uji Hipotesis	42
K.	Merumuskan Hipotesis	43
L.	Analisis Lanjutan	44
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data	45
	1. Profil SMP MuhammadsiyahWiradesa	45
	2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah SMP MuhammadiyahWiradesa	46
	3. Struktur Organisasi SMP MuhammadiyahWiradesa	47

	5. Keadaan	Sarana dan	Prasarana	a				50
	6. Kegiatan	atau Ekstra	akulikuler	di SMP M	uhamma	adiyah W	Viradesa.	53
B.	Analisis Da	ta			•••••		•••••	54
	1. Hasil I	Penelitian	Angket	Kecerdasa	n Em	osional	Siswa	SMP
	Muhammadiyah Wiradesa54							
	2. Hasil Per	nelitian Akl	nlak Siswa	SMP Muh	ammad	iyah Wii	adesa	61
C.	Pembahasar	1						67
	1. Analisis Kecerdasan Emosional (Uji Statistik Variabel X)67							
	2. Analisis Akhlak Siswa (Uji Statistik Variabel Y)70							
	3. Analisis	Pengaruh	Kecerd	asan Emo	osional	Terhad	ap Akl	ılak
	Siswa							79
BAB	V PENUTUI	P						
A.	Simpulan						•••••	81

4. Keadaan Guru, KaryawandanSiswa di SMP MuhammadiyahWiradesa



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Profil Sekolah SMP Muhammadiyah Wiradesa4	Ю
Tabel 4.2	Daftar Guru SMP Muhammadiyah Wiradesa4	13
Tabel 4.3	Daftar Staff dan Administrasi	14
Tabel 4.4	Daftar Keadaan Siswa4	14
Tabel 4.5	Data Ruang Pokok4	15
Tabel 4.6	Data Ruang Penunjang4	15
Tabel 4.7	Data Insfrakstruktur	15
Tabel 4.8	Data Koleksi Perpustakaan	16
Tabel 4.9	Data Media Pendidikan	ŀ6
Tabel 4.10	Perabot Sekolah	ŀ7
Tabel 4.11	Kualifikasi Jawaban Angket Variabel X4	19
Tabel 4.12	Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel X5	52
Tabel 4.13	Kualifikasi Jawaban Angket Variabel Y5	55
Tabel 4.14	Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel Y5	57
Tabel 4.15	Uji Validitas Variabel X6	51
Tabel 4.16	Uji Validitas Variabel Y6	52
Tabel 4.17	Kriteria Indeks Realibilitas6	54
Tabel 4.18	Uji Realibilitas Variabel X6	54
Tabel 4.19	Uji Realibilitas Variabel Y6	55
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Data Variabel X6	57

Tabel 4.21	Kategori	Angket Variabel X			67
Tabel	4.22	Distribusi	Frekuensi	Variabel	Y
					70
Tabel 4.23	Kategori	Angket Variabel Y			70
Tabel 4.24	Koefisien	Regresi Variabel 2	X dan Variabel Y		72
Tabel 4.25	Hasil Per	hitungan Nilai A da	an B		75
Tabel/126	Taraf Sig	nifikan			77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan Emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Dengan demikian, kecerdasan emosional mencakup kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.¹

Dengan mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.

Bagi manusia emosi tidak hanya berfungsi sebagai survival atau sekedar untuk mempertahankan hidup, seperti pada hewan. Aktivitas manusia sangat dipengaruhi oleh kondisi perasaan atau emosi dalam kehidupan sehari-hari. Emosi berfungsi sebagai energizer atau pembangkit energi yang memberikan kegairahan dalam kehidupan manusia. Selain itu emosi juga merupakan *messeger* atau pembawa pesan.²

Goleman menyatakan bahwa peran IQ hanya sekitar 20% untuk menopang kesuksesan dalam hidup seseorang, sedangkan 80% lainnya di tentukan oleh faktor lain, di antaranya kecerdasan emosional. Beberapa

¹Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif*(Jakarta: PT. Prenada Media, 2003), hlm.11

² Riana Mashar, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya(Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.60

ahli kecerdasan dalam bidang kecerdasan menemukan bahwa seseorang memiliki IQ tinggi dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir dan kehidupan sosial. Banyak orang yang memiliki kecerdasan rata-rata mendapat kesuksesan dalam kehidupannya.³

Teori-teori yang mendasari emosi ada dua macam pendapat tentang terjadinya emosi, yaitu pendapat nativistik (emosi adalah bawaan) dan pendapat empirik (emosi adalah hasil belajar atau pengalaman). Salah satu penganut paham nativistik yang termasuk paling awal mengemukakan teori emosinya adalah Rene Descaretes (1596-1650). Menurut Descrates, sejak lahir manusia mempunyai enam emosi dasar yaitu: cinta, kegembiraan, keinginan, benci, sedih dan kagum. Di sisi lain, golongan empiris sangat mengutamakan hubungan antara jiwa yang berpusat di otak dengan rangsangan-rangsangan dari lingkungan melalui jaringan syaraf pada tubuh manusia, yaitu mulai dari perifer tepi (indra) kepusat, diolah di pusat (otak) dan kembali ke perifer/tepi (motorik, kelenjar-kelenjar) dalam bentuk reaksi tubuh.⁴

Pendidikan akhlak menjadi hal yang sangat penting ditanamkan kepada anakanak, karena tujuan utama dari pendidikan dalam Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti. Pendidikan akhlak dalam Islam ditujukan agar anak bermoral baik, keras kemauannya, sopan dalam berbicara, mulia dalam tingkahlaku, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Pentingnya periode anak-anak dalam pendidikan akhlak dengan membiasakan anak-anak pada tingkahlaku yang baik sehingga akan menjadi adat kebiasaannya, oleh karena itu pendidikan akhlak pada anak sejak kecil harus mendapatkan perhatian penuh.⁵

³ Daniel Goleman, Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.60

⁴ Agus Efendi, Revolusi Kecerdasan Abad 21, (Bandung: PT. Alfabeta, 2005), hlm. 194

⁵ M. Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, alih bahasa H. Bustami dkk, ke-7, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm.103-105

Sekolah harus meningkatkan pendidikan akhlak yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa agar dapat mencapai tingkat mutu pendidikan. Permasalahan yang banyak terjadi di SMP Muhammadiyah Wiradesa adalah permasalahan yang berhubungan dengan setting/ background keluarga siswa, yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau akhlak mereka di sekolah.Antara siswa satu dengan yang lainnya sering sekali saling mengejek dari ejekan itulah anak sering berbicara kotor dan sulit mengendalikan emosinya.

Perhatian orang tua yang kurang terhadap perkembangan anaknya, kurangnya menanamkan sikap disiplin dan kurangnya pendidikan agama (pendidikan akhlak). Selain itu orang tua juga harus mengawasi anak dalam bergaul (bermain) karena faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan anak tersebut, apabila teman bermainnya itu sikapnya kurang baik, tidak sopan dan hal-hal yang negatif lainnya maka kemungkinan anak akan terpengaruh bahkan menirukan hal tersebut karena sering bersama dalam bermain, sebaliknya apabila teman yang diajak bermain sopan dan bersikap baik maka anak juga akan mengikuti dalam hal yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional siswa dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa"

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- 2. Bagaimana akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- 3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Untuk menjelaskan kecerdasan emosional siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.
- 2. Untuk menjelaskan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.
- 3. Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional dengan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan di dalam dunia pendidikan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
 - c. Menambah pengetahuan tentang gambaran dari kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dan pembinaan akhlak yang ada di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP Muhammadiyah Wiradesa

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usahamengembangkan sekolah agar menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah akhlak peserta didik lebih baik lagi.

b. Bagi Guru PAI SMP Muhammadiyah Wiradesa

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membentuk kepribadian guru menjadi lebih baik lagi.



c. Bagi Peserta Didik SMP Muhammadiyah Wiradesa

Dapat membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang lebih matang sebagai calon pendidik sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi Teori: kecerdasan emosional dan akhlak, sub bab pertama kecerdasan emosional mencakup: Pengertian kecerdasan emosional, pengelompokan emosi, teori-teori emosi, macam-macam bentuk emosi, ciri-ciri kecerdasan emosional. Dengan Sub bab kedua Akhlak mencakup: Pengertian akhlak, macam-macam akhlak, manfaat akhlakul karimah, Tujuan akhlak, Tujuan pembentukan akhlak dan faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak. Kajian Pustaka yang berisi deskriptif teori dan penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, dengan sub bab pertama mencakup jenis dan pendekatan, sub bab kedua tempat dan waktu penelitian, sub bab ketiga variable penelitian, sub bab keempat populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument, teknik analisis data,

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi data, analisa data dan pembahasan.



Bab V :Penutup bagian terakhir dalam skripsi ini berisi simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1. Kecerdasan emosional dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor pengisian angket, diperoleh rata-rata sebesar 62 yang terletak pada interval (58-64). Sehingga kecerdasan emosional dikategorikan cukup.
- 2. Akhlak siswa dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor pengisian angket diperoleh rata-rata sebesar 65 yang terletak pada interval (63-69). Sehingga akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa dikategorikan baik.
- 3. Dari hasil perhitungan telah di dapatkan $t_{test} = 0.0278$ pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,724$, maka $t_{test} = 0,0278 < t_{tabel} = 2,724$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{table} = 2,030$, maka $t_{test} = 0,0278 < t_{table}$

= 2,030, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel

independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan "Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa" ditolak, karena setelah diadakan penelitian tidak ada pengaruh Kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi pihak sekolah perlu adanya pembenahan dan pembinaan karakter agar kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik.
- 2. Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa diharapkan bersungguhsungguh dalam belajar, sehingga bisa meraih pestasi yang baik serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa diharapkan lebih disiplin dalam melakukan kegiatan belajar baik disekolah maupun dirumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: Amzah.
- Abrasyi, M. Athiyah Al. 1993. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Jakarta: h Bulan Bintang.
- Agung, Wahyu. 2010. Pandua untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anassudijono. 2003. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2010. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizatul Khaeriyah, Nur. 2015. Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di Desa Pakembaran Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Fitriasih. 2015. Persepsi Remaja terhadap Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga di Desa Pegundan Kecamatan Petarukan Pemalang. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Goleman, Daniel. 2007. Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2005. Metode Research Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Ibnu. 1993. Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, 2007. Profesi Kependidikan Problema Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hude, M. Darwis. 2006. Penjelajahan Religio Psikologis tentang Emosi Manusia didalam Al-Qur'an. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ilyas, Yunahar. 2004. Kuliah Akhlak. Yogyakarta, LPPI.



- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, 2005. An English Indonesian Dictionary, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahjuddin. 2010. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud dkk. 2013. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga. Jakarta: Akademia Permata.
- Mashar, Riana. 2011, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Mohamad Surya. 2014. Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT. Alfabeta.
- Mukhtar. 2003. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: CV. Misaka Baliza.
- Mustofa, A. 1997. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Mutmainah. 2014. Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Silirejo Kecanatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nalim, dan Salafud<mark>in. 2014. Statistik Inferensial. Pekalongan: STAIN Pekalongan</mark> Press.
- Narbuko, Chalid dan Abu Achmadi. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abbudin. 2011. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nata, Abuddin. 2013, Akhlak Tasawuf dan karakter mulia. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Patilima, Hamid. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Salafudin dan Nalim. 2014. Statistik Inferensial. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarlito W. Sarwono. 2010, Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



- Sayyid, M. Az-zabalawi, Muhammad. 2007. Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa. Jakarta: Gema Insani.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Sofiyan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2002. Mencerdaskan Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsono. 2003. Membelajarkan Anak dengan Cinta. Jakarta: Inisiani Press.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendididkan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suraji, Imam. 2006. Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.
- Syamsu Yusuf LN. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Tebba, Sudirman. 2003. Tasawuf Positif. Jakarta: PT. Prenada Media.
- Tim UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: PT Kloang Klede.
- Uno, Hamzah B. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian. Yokyakarta: Gava Media.



Yunita, Alin. 2015. Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Amalia Solecha

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Juni 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

: Jl. A. Yani Pekuncen Wiradesa no. 44 Rt 01/01 Alamat

Nama Ayah : Sugiantoro

Nama Ibu : Wahyuni

: 0857-8644-4456 No. Hp

Riwayat Pendidikan : 1. TK Tunas Harapan

2. SDN 02 Pekuncen

3. MTs 45 Kauman Wiradesa

4. SMA 1 Wiradesa

5. IAIN Pekalongan







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418 Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor: 360/ln.30/J.II.1/AD.04/10/2018

, Pekalongan, 22 Oktober 2018

¹ Lamp :

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Wiradesa

di ...

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : AMALIA SOLECHA

NIM : 2021114199

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pe<mark>ndidikan</mark> Agama Is<mark>lam (PAI)</mark> Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian kripsi dengan judul:

"Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, ka<mark>mi m</mark>ohon kepada Bapak/Ibu untuk mem<mark>berik</mark>an ijin penelitian kepada mahasiswa <mark>terse</mark>but di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan

sin Abidin, M. Pd

ua Jurusan PAI



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PENCONGAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA

Jl. Raya Pencongan No. 278 Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan 51152 Telpon 0285-4416757

SURAT KETERANGAN

Nomor: 141/KET/1V.AU/O/2018

🌄 ang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Wiradesa Kab. kalongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: AMALIA SOLECHA

NIM

: 2021114199

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian untuk Penyelesaian Skripsi engan judul "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK

SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA "

Adapaun subyek penelitian

Kelas

: VIII (delapan)

Semester

: I (satu)

Tahun Pelajaran : 2018 – 2019

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan seperlunya .

Pekalongan, 21 N

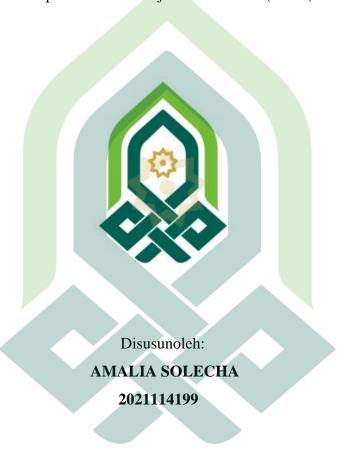
Rades Sekolah

Pekalongan, 21 Nopember 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA PEKALONGAN

JURNAL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN
2019

ABSTRAK

Amalia Solecha. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Akhlak Siswa

Mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern. Permasalahan yang banyak terjadi di SMP Muhammadiyah Wiradesa adalah permasalahan yang berhubungan dengan setting/ background keluarga siswa, yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau akhlak mereka di sekolah. Antara siswa satu dengan yang lainnya sering sekali saling mengejek dari ejekan itulah anak sering berbicara kotor dan sulit mengendalikan emosinya.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini diantaranya bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa, bagaimana akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa, dan adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Kegunaan penelitian ini diantaranya dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usaha mengembangkan sekolah agar menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah akhlak peserta didik lebih baik lagi, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membentuk kepribadian guru menjadi lebih baik lagi, dapat membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai rata-rata 62 terletak pada interval 58-64 yang termasuk kategori cukup, dan akhlak siswa rata-rata 65 terletak pada interval 63-69 yang termasuk kategori baik. Perhitungan statistic dengan menggunakan rumus regresi liniar sederhana yaitu \overline{Y} = 37,99 + 0,431X. Kemudian diperoleh $t_{test} = 0,0278$ pada tingkat signifikan 1% nilai t_{table} =2,724, maka t_{test}= 0,0278< t_{table} = 2,724, maka H₀ diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{table} = 2,030$, maka $t_{test} = 0.0278 < t_{table} = 2.030$, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.



A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan Emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Dengan demikian, kecerdasan emosional mencakup kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.¹

Dengan mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.

Bagi manusia emosi tidak hanya berfungsi sebagai survival atau sekedar untuk mempertahankan hidup, seperti pada hewan. Aktivitas manusia sangat dipengaruhi oleh kondisi perasaan atau emosi dalam kehidupan sehari-hari. Emosi berfungsi sebagai energizer atau pembangkit energi yang memberikan kegairahan dalam kehidupan manusia. Selain itu emosi juga merupakan *messeger* atau pembawa pesan.²

Goleman menyatakan bahwa peran IQ hanya sekitar 20% untuk menopang kesuksesan dalam hidup seseorang, sedangkan 80% lainnya di tentukan oleh faktor lain, di antaranya kecerdasan emosional. Beberapa

¹Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif*(Jakarta: PT. Prenada Media,2003), hlm.11

² Riana Mashar, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya(Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 60

ahli kecerdasan dalam bidang kecerdasan menemukan bahwa seseorang memiliki IQ tinggi dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir dan kehidupan sosial. Banyak orang yang memiliki kecerdasan ratarata mendapat kesuksesan dalam kehidupannya.³

Teori-teori yang mendasari emosi ada dua macam pendapat tentang terjadinya emosi, yaitu pendapat nativistik (emosi adalah bawaan) dan pendapat empirik (emosi adalah hasil belajar atau pengalaman). Salah satu penganut paham nativistik yang termasuk paling awal mengemukakan teori emosinya adalah Rene Descaretes (1596-1650). Menurut Descrates, sejak lahir manusia mempunyai enam emosi dasar yaitu: cinta, kegembiraan, keinginan, benci, sedih dan kagum. Di sisi lain, golongan empiris sangat mengutamakan hubungan antara jiwa yang berpusat di otak dengan rangsangan-rangsangan dari lingkungan melalui jaringan syaraf pada tubuh manusia, yaitu mulai dari *perifer* tepi (indra) kepusat, diolah di pusat (otak) dan kembali ke *perifer*/tepi (motorik, kelenjar-kelenjar) dalam bentuk reaksi tubuh.4

Pendidikan akhlak menjadi hal yang sangat penting ditanamkan kepada anak-anak, karena tujuan utama dari pendidikan dalam Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti. Pendidikan akhlak dalam Islam ditujukan agar anak bermoral baik, keras kemauannya, sopan dalam berbicara, mulia dalam tingkahlaku, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Pentingnya periode anak-anak dalam

³ Daniel Goleman, Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.60

⁴ Agus Efendi, Revolusi Kecerdasan Abad 21, (Bandung: PT. Alfabeta, 2005), hlm. 194

pendidikan akhlak dengan membiasakan anak-anak pada tingkahlaku yang baik sehingga akan menjadi adat kebiasaannya, oleh karena itu pendidikan akhlak pada anak sejak kecil harus mendapatkan perhatian penuh.⁵

Sekolah harus meningkatkan pendidikan akhlak yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa agar dapat mencapai tingkat mutu pendidikan. Permasalahan yang banyak terjadi di SMP Muhammadiyah Wiradesa adalah permasalahan yang berhubungan dengan setting/ background keluarga siswa, yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau akhlak mereka di sekolah. Antara siswa satu dengan yang lainnya sering sekali saling mengejek dari ejekan itulah anak sering berbicara kotor dan sulit mengendalikan emosinya.

Perhatian orang tua yang kurang terhadap perkembangan anaknya, kurangnya menanamkan sikap disiplin dan kurangnya pendidikan agama (pendidikan akhlak). Selain itu orang tua juga harus mengawasi anak dalam bergaul (bermain) karena faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan anak tersebut, apabila teman bermainnya itu sikapnya kurang baik, tidak sopan dan hal-hal yang negatif lainnya maka kemungkinan anak akan terpengaruh bahkan menirukan hal tersebut karena sering bersama dalam bermain, sebaliknya apabila teman yang diajak bermain sopan dan bersikap baik maka anak juga akan mengikuti dalam hal yang positif.

⁵ M. Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, alih bahasa H. Bustami dkk, ke-7, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm.103-105

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional siswa dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa"

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- 2. Bagaimana akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- 3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Untuk menjelaskan kecerdasan emosional siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.
- 2. Untuk menjelaskan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.
- 3. Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional dengan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan di dalam dunia pendidikan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



c. Menambah pengetahuan tentang gambaran dari kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dan pembinaan akhlak yang ada di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP Muhammadiyah Wiradesa

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usahamengembangkan sekolah agar menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah akhlak peserta didik lebih baik lagi.

b. Bagi Guru PAI SMP Muhammadiyah Wiradesa

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membentuk kepribadian guru menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Peserta Didik SMP Muhammadiyah Wiradesa

Dapat membentuk akhlak peserta didik se<mark>suai d</mark>engan norma dan ajaran agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang lebih matang sebagai calon pendidik sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Wiradesa.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih menekankan pada analisa terhadap data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistik.⁶ Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini peneliti akan mencari data mengenai kecerdasan emosional dan akhlak siswa kemudian diolah dengan statistik.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan factor manusianya. ⁷Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua peserta didik SMP Muhammadiyah Wiradesa yang berjumlah 259.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel yang di ambil dari

⁶Sukardi, Metodologi Penelitian Pendididkan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1996), hlm. 99.

penelitian ini sebanyak 15% x 259 = 38,85 dibulatkan menjadi 39 sampel dalam penelitian ini ada 39 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling karena pengambilan sampel anggota populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari seingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Balam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kecerdasan emosional sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut:9

- 1) Kesadaran diri (mengenal emosi diri)
- 2) Pengaturan diri (mengelola diri sendiri)
- 3) Motivasi (memotivasi diri sendiri)
- 4) Empati (mengenali emosi orang lain)
- 5) Keterampilan sosial (membinan hubungan)

b. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah akhlak siswa sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:¹⁰



⁸Sugiyono, Metode Penelitia Pendidikan, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 60.

⁹ Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif*, (Jakarta: PT. Prenada Media, 2003), hlm.11

- 1) Akhlak terhadap Teman
 - a. Benar dalam pergaulan
 - b. Tolong menolong terhadap teman
- 2) Akhlak terhadap guru
 - a. Tidak sombong pada guru
 - b. Menghormati guru
 - c. Bersikap jujur pada guru
 - d. Berkata sopan kepada guru.

F. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa Pekalongan, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

- 1. Kecerdas<mark>an e</mark>mosional dalam kategori cukup. H<mark>al ini</mark> dapat dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor pengisian angket, diperoleh rata-rata sebesar 62 yang terletak pada interval (58-64). Sehingga kecerdasan emosional dikategorikan cukup.
- 2. Akhlak siswa dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor pengisian angket diperoleh rata-rata sebesar 65 yang terletak pada interval (63-69). Sehingga akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi liniar sederhana membuktikan bahwa:



¹⁰ Rosihon Anwar, Akhlak Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 89-114

3. Dari hasil perhitungan telah di dapatkan $t_{test} = 0.0278$ pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,724$, maka $t_{test} = 0,0278 < t_{tabel} = 2,724$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada tingkat signifikan 5% nilai t_{table} = 2,030, maka t_{test} = 0,0278 < t_{table} = 2,030, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan "Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa" ditolak, karena setelah diadakan penelitian tidak ada pengaruh Kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Wiradesa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: Amzah.
- Abrasyi, M. Athiyah Al. 1993. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Jakarta: h Bulan Bintang.
- untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif. Agung, Wahyu. 2010. Pandua Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anassudijono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2010. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta :Rineka Cipta.
- Faizatul Khaeriyah, Nur. 2015. Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di Desa Pakembaran Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Fitriasih. 2015. Persepsi Remaja terhadap Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga di Desa Pegundan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Goleman, Daniel. 2007. Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2005. Metode Research Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Ibnu. 1993. Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, 2007. Profesi Kependidikan Problema Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hude, M. Darwis. 2006. Penjelajahan Religio Psikologis tentang Emosi Manusia didalam Al-Qur'an. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.



- Ilyas, Yunahar. 2004. Kuliah Akhlak. Yogyakarta, LPPI.
- Jahja, Yudrik. 2013. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, 2005. An English Indonesian Dictionary, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahjuddin. 2010. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud dkk. 2013. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga. Jakarta: Akademia Permata.
- Mashar, Riana. 2011, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Mohamad Surya. 2014. Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT. Alfabeta.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Baliza.
- Mustofa, A. 1997. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Mutmainah. 2014. Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Silirejo Kecanatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nalim, dan Salafudin. 2014. Statistik Inferensial. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Narbuko, Chalid dan Abu Achmadi. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abbudin. 2011. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nata, Abuddin. 2013, Akhlak Tasawuf dan karakter mulia. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Patilima, Hamid. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Salafudin dan Nalim. 2014. Statistik Inferensial. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Sarlito W. Sarwono. 2010, Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sayyid, M. Az-zabalawi, Muhammad. 2007. Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa. Jakarta: Gema Insani.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Sofiyan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2002. Mencerdaskan Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak dengan Cinta*. Jakarta: Inisiani Press.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendididkan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suraji, Imam. 2006. Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.
- Syamsu Yusuf LN. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Tebba, Sudirman. 2003. Tasawuf Positif. Jakarta: PT. Prenada Media.
- Tim UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: PT Kloang Klede.
- Uno, Hamzah B. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian. Yokyakarta: Gava Media.



Yunita, Alin. 2015. Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.







KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AMALIA SOLECHA

NIM : 2021114199

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan	ilmu pengeta	<mark>hu</mark> an, meny	etujui untuk <mark>m</mark>	emberikan kepada	
Perpustakaan IAIN Pe	kalongan, Ha	k Bebas Ro	yalti Non-Eksk	dusif atas karya ilmial	h:
Tugas Akhir	✓ Skripsi	☐ Tesis	Desertasi	Lain-lain ()

"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA PEKALONGAN"

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



AMALIA SOLECHA NIM. 2021114199

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.